

## ABSTRAK

Kecemasan adalah perasaan ketakutan berlebih yang disebabkan oleh ketidakpastian diri sendiri dan ketidakmampuan dalam menghadapi faktor eksternal. Kecemasan merupakan reaksi normal dalam proses kehidupan sehari-hari, apabila kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu kehidupan sehari-hari sehingga berdampak terhadap kualitas hidup seseorang. Saat terjadi kecemasan, sekresi hormon kortisol akan meningkat, dimana akan terjadi peningkatan ghrelin dan penurunan leptin yang merupakan predisposisi terjadinya *night eating syndrome*. Di Indonesia, penelitian mengenai *night eating syndrome* sendiri sudah pernah dilakukan pada mahasiswa Teknik Universitas Indonesia. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa kejadian *night eating syndrome* juga dapat terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan *night eating syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Jenis penelitian ini adalah studi analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 111 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Pengambilan data berlangsung selama 3 bulan dari bulan Januari hingga Maret 2020. Hasil data yang terkumpul akan diolah menggunakan uji statistik Chi Square dengan SPSS 24 for Mac.

Hasil analisis 39 orang dengan tingkat kecemasan normal, terdapat 33 orang (44%) tidak mengalami *night eating syndrome* dan 6 orang (16,7%) yang mengalami *night eating syndrome*. 33 orang dengan tingkat kecemasan ringan, terdapat 24 (32%) orang yang tidak mengalami *night eating syndrome* dan 9 orang (25%) yang mengalami *night eating syndrome*. 31 orang dengan tingkat kecemasan sedang, terdapat 16 orang (21,3%) yang tidak mengalami *night eating syndrome* dan 15 orang (41,7%) mengalami *night eating syndrome*. 5 orang dengan kecemasan berat, terdapat 2 orang (2,7%) yang tidak mengalami *night eating syndrome* dan 3 orang (8,3%) yang mengalami *night eating syndrome*. 3 orang dengan tingkat kecemasan sangat berat, 3 orang (8,3%) tersebut mengalami *night eating syndrome*.

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan *night eating syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

**Kata Kunci:** Tingkat kecemasan, *night eating syndrome*

## ABSTRACT

*Anxiety is feeling of excessive challenge caused by oneself and inability to deal with external factors. Anxiety is a normal reaction that happen in the process of life, but when anxiety happen excessively it can interfere daily activity that impacts to the quality of life. When anxiety occurs, the release of cortisol hormone will increase and then ghrelin levels will rise while leptin will drop, which is a predisposition to night eating syndrome. In Indonesia, the study about night eating syndrome had been done on Engineering Student at University of Indonesia. However, it does not rule out the possibility that night eating syndrome can also occurs in the Medical Student.*

*The purpose of this research is to investigate the relationship between anxiety and night eating syndrome of Medical Students in University of Pelita Harapan.*

*This research is an unpaired categorical comparative analytic study and conducted with a cross sectional study design. This research involves 111 students of the Faculty of Medicine, University of Pelita Harapan. The data will be collected for 3 months from January to March 2020. The collected data will be processed using Chi Square statistical with SPSS 24 for Mac.*

*The analysis results of 39 people with normal anxiety levels, there were 33 people (44%) who did not suffer from night eating syndrome and 6 people (16.7%) who suffered from night eating syndrome. 33 people with mild anxiety, there were 24 people (32%) did not suffer from night eating syndrome and 9 (25%) suffered from night eating syndrome. 31 people with moderate levels of anxiety, there were 16 people (21.3%) who did not suffer from night eating syndrome and 15 people (41.7%) suffered from night eating syndrome. 5 people with severe anxiety, there were 2 people (2.7%) who did not suffer from night eating syndrome and 3 people (8.3%) who suffered from night eating syndrome. 3 people with very severe anxiety levels, 3 people (8.3%) had night eating syndrome.*

*There is a significant relationship between anxiety and night eating syndrome of Medical Students in University of Pelita Harapan.*

**Key words:** *Anxiety, Night eating syndrome*